

Integrasi ekonomi yang dilakukan oleh ASEAN dalam kerangka *free trade* telah mendorong aliran perdagangan barang dalam kawasan Asia Tenggara. Selain itu, persiapan menuju perdagangan bebas pun membawa negara anggota ASEAN untuk siap dalam persaingan dengan partner diluar ASEAN. Terbukti dengan perjanjian perdagangan bebas yang dilakukan seperti AANZFTA, ACFTA, AKFTA, AJCEP, dan AIFTA. Lancarnya arus perdagangan barang di kawasan Asia Tenggara membuat lancarnya peredaran uang di ASEAN, investasi dan perdagangan intra-regional yang padat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan yang diiringi dengan persiapan kondisi nasional masing – masing negara anggota dapat meningkatkan kesejahteraan negara anggota secara bertahap. Penerapan *Free Trade* berdampak pada ekonomi negara anggota ASEAN yang lebih besar dengan adanya suatu pasar perdagangan barang berskala regional yang tunggal daripada sejumlah ekonomi nasional. Walaupun dalam perjalanan terdapat perbedaan regulasi dan waktu pelaksanaan dari ASEAN *Free Trade* serta adanya perbedaan tingkat GDP diantara anggota ASEAN yang membuat penggolongan ASEAN kedalam ASEAN6 dan ASEAN4 menjadi bahan penentu strategi ASEAN dalam menjalankan mekanisme pasar bebas intra dan ekstra ASEAN. Memang disisi lain data menunjukkan beberapa negara anggota ASEAN memiliki ekonomi yang cukup kuat, sedangkan Negara peserta lainnya belum dapat menikmati keuntungan secara maksimal dari perdagangan bersama partner perdagangan barang baik intra maupun ekstra – ASEAN. Pada dasarnya sasaran *free trade* di kawasan Asia Tenggara ini adalah untuk menciptakan suatu pasar dan landasan produksi tunggal dengan peredaran barang, modal dan jasa secara bebas yang memungkinkan ASEAN lebih kompetitif dalam perekonomian dengan suatu pasar regional yang tunggal daripada dengan sejumlah ekonomi – ekonomi nasional. Integrasi ekonomi dengan liberalisasi perdagangan dan *free trade* di ASEAN menjadi solusi terbaik untuk mendorong perekonomian negara yang berkualitas dan berkesinambungan yang akan berdampak pada ekonomi regional Asia Tenggara. Realisasi perdagangan bebas bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota ASEAN melalui intensitas perdagangan bebas antar negara anggota agar mampu menghadapi persaingan ekonomi pada lingkup regional dan global. Dengan demikian, ASEAN mempunyai komitmen kuat untuk mewujudkan cita-cita bersama melalui peningkatan daya saing masing-masing negara. Anggota negara-negara peserta *free trade* yakin bahwa pembentukan AFTA akan meningkatkan perdagangan intra-ASEAN dan memberikan kontribusi pada keterbukaan ekonomi ASEAN. AFTA telah merangsang investasi asing dan ASEAN melalui jaringan dan komplementasi kegiatan industri serta meningkatkan perdagangan secara keseluruhan dan prospek investasi dari semua negara ASEAN. AFTA juga akan menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam tingkat efisiensi industri dari negara anggota ASEAN. Integrasi yang dituju oleh ASEAN khususnya dibidang ekonomi terpenuhi dengan cara membuka pasar lokal dan nasional menjadi regional melalui kerjasama. Dalam perkembangan ekonomi, bukan hanya aspek perdagangan barang yang akan mempengaruhi ekonomi negara tetapi juga melibatkan jasa dan investasi. Kebijakan ekonomi yang mempromosikan ekspor dan menjaga kelancaran laju impor akan mengakibatkan surplus perdagangan yang diinginkan. Kesiapan dari pelaku perdagangan dalam negara sangat mempengaruhi besar kecilnya transaksi perdagangan yang akan dilakukan negara tersebut. Maka program pemerintah adalah menciptakan kondisi yang aman dan nyaman guna tumbuhnya industri-industri nasional dan investasi asing di negaranya. Penulisan hasil penelitian dalam Bab III dan Bab IV yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa negara anggota yang mampu menciptakan kondisi perdagangan yang padat dan memiliki cakupan luas lah yang dapat menikmati surplus ataupun keuntungan dari perdagangan yang dilaksanakan. Sejauh mana pemerintah menciptakan suasana ramah akan transaksi perdagangan, akses jual beli yang aman dan kondusif tentu akan berpengaruh pada arus perdagangan yang terjadi pada negara tersebut. Perdagangan barang intra - ASEAN yang dilakukan oleh anggota ASEAN menjadi pijakan menuju perdagangan bebas yang cakupannya lebih luas di lingkungan ekstra-ASEAN. Defisit anggaran yang dialami negara anggota tidak menjadikan *free trade* sebagai langkah yang salah, karena kesiapan negara anggota lah yang menjadi penentu karena masih terbatas, sedang dalam proses integrasi dan liberalisasi perdagangan sekaligus membangun suprastruktur dan infrastruktur yang ramah terhadap perdagangan barang,